

# PENGARUH KINERJA MENGAJAR GURU DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI GAMBAR TEKNIK DI SMK N 2 PENGASIH

## *THE EFFECT OF TEACHER PERFORMANCE AND LEARNING INTEREST TO TECHNICAL DRAWING ACHIEVEMENT IN SMK N 2 PENGASIH*

Oleh: Navis Ari Nugroho, Prodi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

E-mail: navisarinugroho@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan : (1) pengaruh kinerja mengajar guru dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar gambar teknik (2) pengaruh kinerja mengajar guru terhadap prestasi belajar gambar teknik (3) pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar gambar teknik. Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto*. Populasi penelitian adalah Siswa Kelas X Teknik Mesin SMK N 2 Pengasih sebanyak 119 orang. Sampel penelitian sebanyak 89 orang ditentukan berdasarkan tabel penentuan sampel dan *proportional random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah angket dan tes. Analisis dilakukan dengan regresi linier sederhana dan teknik analisis regresi linier ganda dengan signifikansi sebesar 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) kinerja mengajar guru dan minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar (2) kinerja mengajar guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar (3) minat belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

Kata kunci: kinerja guru, minat, prestasi, gambar teknik

### **Abstract**

*This study aims to determine: (1) the effect of teaching performance and learning interest to learning achievement in technical drawing; (2) the effect of the teacher's teaching performance to the academic achievement in technical drawing; and (3) the effect of learning interest to academic achievement in engineering drawing. This is an ex post facto research. The population was the 119 students of class X in mechanical engineering at SMK N 2 Pengasih. A sample of 89 students was determined using the sample table and proportional random sampling. The instrument being used were questionnaire and test. Data were analysed using simple linier regression and multiple linier regression analysis with significance level of 5%. The results show that: (1) the teacher's teaching performance and learning interest have a positive and significant effect to the academic achievement; (2) the teacher's teaching performance has a positive and significant effect to academic achievement; and (3) learning interest has a positive and significant effect to academic achievement.*

Key word: *teacher performance, learning interest, academic achievement, technical drawing*

## **PENDAHULUAN**

Mata pelajaran Gambar Teknik adalah salah satu mata pelajaran produktif untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) jurusan teknik mesin kelas X yang diterapkan pada kurikulum 2013. Mata pelajaran ini bertujuan untuk mengenalkan pengetahuan kepada siswa tentang dasar-dasar dari gambar kerja, termasuk cara menggambar dan membaca gambar sesuai dengan standar yang telah ada. Oleh karena itu, Gambar Teknik merupakan salah satu *basic* dari mata pelajaran produktif lainnya yang harus dipahami dan dikuasai oleh siswa kejuruan, khususnya jurusan teknik mesin. Salah satu

SMK yang telah menerapkan kurikulum 2013 adalah SMK N 2 Pengasih. Berdasarkan hasil observasi data nilai ujian akhir semester gasal tahun ajaran 2014/2015 kelas X TM1 kelompok 1, dari 15 siswa masih ada 4 siswa yang masih belum mencapai nilai KKM, yakni 75. Nilai rata-rata kelas X TM1 76,783 hanya terpaut 1,783 dari nilai KKM yang ada. Tentu saja hal ini menjadi sebuah permasalahan yang harus diselesaikan oleh pihak sekolah untuk memperbaiki dan meningkatkan prestasi belajar siswanya, khusus mata pelajaran Gambar Teknik. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Gambar Teknik di SMK N 2 Pengasih, guru

menuturkan bahwa nilai dari siswa kurang maksimal karena sebagian dari siswa masih belum mengerti tentang penggunaan garis gambar yang benar. Selain itu pada tugas gambar yang dikumpulkan sering kali dalam keadaan kurang bersih dan terkesan asal dikerjakan. Sedangkan berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas X, Gambar Teknik merupakan salah satu pelajaran yang sulit dipelajari karena selain mata pelajaran yang baru dan belum pernah dipelajari Sekolah Menengah Pertama (SMP). Mata pelajaran ini juga terlalu banyak tugas gambar yang diberikan oleh guru. Selain itu, Gambar Teknik merupakan mata pelajaran yang menuntut ketelitian, kesabaran, dan kebersihan dalam penyelesaian tugas-tugas yang diberikan. Oleh karena itu, Gambar Teknik merupakan salah satu mata pelajaran yang kurang senangi oleh siswa. Siswa lebih menyukai mata pelajaran yang sifatnya praktek di bengkel seperti praktek bubut ataupun praktek las yang *job* cenderung sedikit. Selain karena dianggap sulit dan banyak tugas, siswa juga menganggap bahwa guru Gambar Teknik justru kurang maksimal dalam mengajar. Guru sering memberikan tugas tanpa didahului dengan teori-teori terkait tugas. Sehingga siswa justru menjadi bingung dan kurang dapat memahami materi yang dipelajari. Dalam hal ini, tentu saja kinerja mengajar dari seorang guru akan memberikan kontribusi terhadap prestasi siswanya. Mengingat pentingnya peningkatan prestasi belajar Gambar Teknik, maka perlu dilakukan penelitian tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar Gambar Teknik.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Slameto, 2003:54). Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, misalnya minat dan bakat. Minat diartikan suatu rasa lebih suka, senang rasa keterikatan dan rasa keingintahuan pada suatu hal atau aktivitas (Djaali, 2007: 121). Siswa yang mempunyai minat pada mata pelajaran Gambar Teknik akan cenderung lebih suka dan akan

selalu mencari tahu materi-materi Gambar Teknik yang belum mengerti dan dipahami. Sedangkan faktor eksternal diartikan sebagai faktor yang ada diluar individu, misalnya faktor sekolah termasuk kinerja mengajar guru di kelas (Sugihartono, 2007: 76). Kinerja dapat diartikan sebagai hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya (Anwar Prabu Mangkunegara, 2009: 67). Menurut De Queliy dan Gazali dalam Slameto (2003: 30) mengajar adalah menanamkan pengetahuan pada seseorang dengan cara paling singkat dan cepat. Kinerja seorang guru mengajar tentunya akan sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswanya. Guru yang mampu mengajar dengan menarik dan cara yang mudah untuk dipahami oleh siswa tentu saja akan mampu meningkatkan prestasi belajar siswanya. Sedangkan apabila guru membosankan dan kurang maksimal dalam mengajar tentu saja akan berdampak pada kurangnya maksimalnya prestasi belajar siswanya.

Berdasarkan pemaparan permasalahan yang ada di SMK N 2 Pengasih di atas dan diperkuat dengan penelitian Taufik Windhi Armoko (2014) tentang pengaruh kinerja mengajar guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran Kejuruan diperoleh hasil bahwa kinerja mengajar guru memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Kejuruan. Sedangkan berdasarkan penelitian (Ifan Surya Anggara, 2014) tentang pengaruh minat terhadap prestasi belajar Praktik Pemesinan diperoleh hasil bahwa minat memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Praktik Pemesinan. Oleh karena itu, peneliti menduga bahwa kinerja mengajar guru dan minat belajar memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar Gambar Teknik.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *Ex Post Facto*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Ex Post Facto* karena peneliti tidak memberikan perlakuan terhadap variabel yang akan diteliti dan variabel itu telah terjadi sebelum adanya penelitian. Hal ini sejalan dengan pendapat (Sukardi, 2003: 15) yang menyatakan bahwa penelitian *ex post facto* adalah penelitian dimana peneliti berhubungan dengan variabel yang telah terjadi dan mereka tidak perlu memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti.

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK N 2 Pengasih yang beralamatkan di Jalan KRT Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo. Penelitian dilakukan pada 8 Juni sampai 13 Juni 2015.

### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMK N 2 Pengasih dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 89 responden yang ditentukan berdasarkan Tabel Sampel Isaac dan Micheal dengan teknik *Probability sampling* dengan jenis *simple random sampling probability sampling* yang berarti setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi anggota sampel dan diambil secara acak tanpa memperhatikan strata dikarenakan oleh populasi yang relatif homogen.

### Prosedur

Prosedur penelitian ini adalah: (1) melakukan kajian terhadap masalah dan menyusun landasan teori, (2) menyusun instrumen, (3) melakukan pengambilan data, (4) menyeleksi data sesuai dengan kriteria sampel yang ditetapkan, (5) melakukan penilaian terhadap jawaban responden, (6) melakukan analisis data, (7) membuat kesimpulan.

### Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang di ambil dalam penelitian ini adalah kinerja mengajar guru, minat belajar siswa dan prestasi belajar Gambar Teknik SMK Negeri 2 Pengasih Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa angket dan *test*. Angket digunakan untuk memperoleh data kinerja mengajar guru dan minat belajar siswa. Sedangkan *test* yang digunakan untuk mendapatkan data prestasi belajar Gambar Teknik. Instrumen *test* pada penelitian ini berupa soal pilihan ganda dan juga tugas menggambar sket. Semua soal mencakup materi yang diperoleh di kelas X semester II sesuai dengan silabus yang ada.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan regresi. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul bagaimana adanya. Sedangkan Analisis Regresi digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah di buat. Sebelum dilakukan analisis regresi data yang ada perlu di uji coba persyaratan analisis berupa uji normalitas, linearitas dan multikolinearitas.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

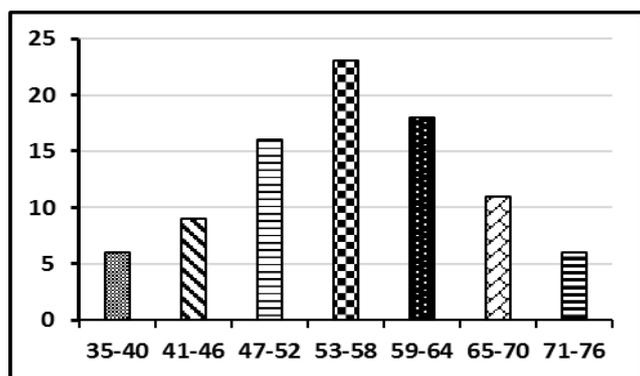
### Hasil analisis deskriptif

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini mengenai kinerja mengajar guru, minat belajar siswa, prestasi belajar Gambar Teknik. Data penelitian yang telah diperoleh kemudian dideskripsikan dalam bentuk tabel dan Diagram.

Dari data kuesioner, kinerja mengajar guru diperoleh rentang skor dari yang terendah 35 sampai tertinggi 76, jumlah kelas interval 7, dan interval kelas 6. Dari data-data tersebut dibuat distribusi frekuensi data bergolong untuk variabel kinerja mengajar guru seperti pada Tabel 1 dan Gambar 1.

Tabel 1. Distribusi frekuensi Kinerja Mengajar

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frek. Relatif (%)
1	35-40	6	6,74
2	41-46	9	10,11
3	47-52	16	17,98
4	53-58	23	25,84
5	59-64	18	20,22
6	65-70	11	12,36
7	71-76	6	6,74
JUMLAH		89	100

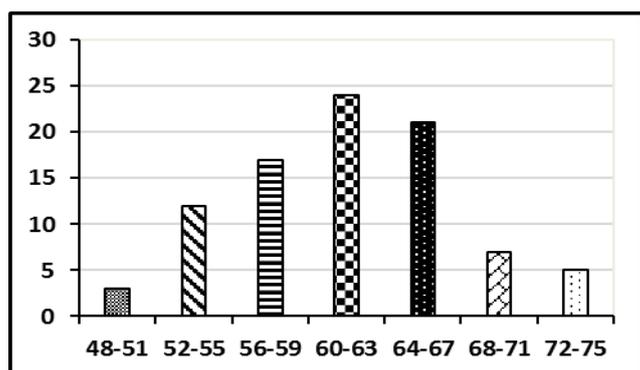


Gambar 1. Diagram Distribusi Frekuensi Kinerja

Dari data kuesioner, minat belajar siswa diperoleh rentang skor dari yang terendah 46 dan yang tertinggi 75. Jumlah kelas interval 7, dan interval kelas 4. Dari data-data tersebut dibuat distribusi frekuensi data bergolong untuk variabel minat belajar siswa seperti pada Tabel 2 dan Gambar 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Minat Belajar

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frek. Relatif (%)
1	48-51	3	3,37
2	52-55	12	13,48
3	56-59	17	19,1
4	60-63	24	26,97
5	64-67	21	23,6
6	68-71	7	7,87
7	72-75	5	5,62
TOTAL		89	100

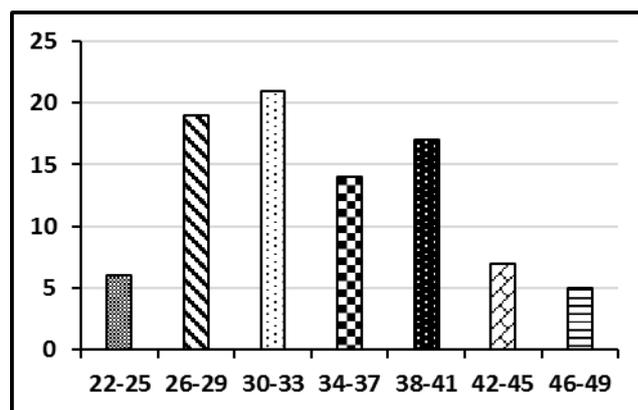


Gambar 2. Diagram distribusi Frekuensi Minat

Dari data kuesioner, prestasi belajar Gambar Teknik diperoleh rentang skor dari yang terendah 22 sampai tertinggi 58, jumlah kelas interval 7, dan interval kelas 4. Dari data-data tersebut dibuat distribusi frekuensi data bergolong untuk variabel prestasi belajar Gambar Teknik seperti pada Tabel 3 dan Gambar 3.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frek. Relatif (%)
1	22-25	6	6,74
2	26-29	19	21,35
3	30-33	21	23,60
4	34-37	14	15,73
5	38-41	17	19,10
6	42-45	7	7,87
7	46-49	5	5,62
TOTAL		89	100



Gambar 3. Distribusi Frekuensi Prestasi

### Hasil uji persyaratan analisis

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini semua data yang terkumpul dari instrumen penelitian diuji normalitasnya dengan menggunakan program bantu SPSS 17 dengan metode *one sample kolmogrov – sminnov test*. Hasil analisis uji normalitas, data dikatakan berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi  $> 5\%$  [*Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05*]. Dalam uji normalitas sebaran data pada penelitian ini diperoleh besaran nilai yang tampak pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
Kinerja Mengajar Guru	0,932	Normal
Minat Belajar Siswa	0,304	Normal
Prestasi Belajar Gambar Teknik	0,47	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas yang tertera pada tabel 4 dapat disimpulkan bahwa sebaran data variabel kinerja mengajar guru, minat belajar siswa dan prestasi belajar Gambar Teknik berdistribusi normal.

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang linear atau tidak antara variabel bebas dengan variabel terikat dari data hasil penelitian. Uji linearitas dilakukan memanfaatkan tabel ANOVA yang didapat dari bantuan program SPSS 17. Dikatakan linier jika taraf signifikansi  $> 0,05$ . Taraf signifikansi yang dipakai adalah *sig. deviation from linearity* yang tertera pada tabel ANOVA. diperoleh hasil seperti tercantum pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Linieritas Data

Variabel	<i>deviation from linearity</i>	Keterangan
Kinerja Mengajar Guru dengan Prestasi Belajar	0,072	Linier
Minat Belajar dengan Prestasi Belajar	0,994	Linier

Dari Tabel 5 diketahui bahwa taraf signifikansi antara variabel bebas dan terikat (*deviation from linearity*  $> 0,05$ ). Hal ini dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear. Jadi data terkumpul memenuhi syarat untuk dianalisis.

Multikolinieritas digunakan untuk menunjukkan adanya hubungan linear diantara variabel-variabel bebas dalam model regresi. Dengan adanya multikolinieritas maka hasil estimasi koefisien regresi bersifat bias, akibatnya analisis regresi tidak mampu

menemukan hubungan yang benar dan kemampuan prediksinya menjadi lemah. Keberadaan multikolinieritas dapat dilihat melalui uji TOL (*tolerance*) dan VIF (*variance inflation factor*). Pedomannya apabila VIF mempunyai nilai lebih kecil dari 10 dan nilai TOL lebih besar dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji (Danang Sunyoto, 2011: 82) . Setelah dilakukan uji multikolinieritas dari masing-masing variabel dengan bantuan program SPSS 17 diperoleh hasil seperti tercantum pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas Data

Variabel	Tol	VIF	Keterangan
Kinerja Mengajar Guru	0,55	1,819	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Minat Belajar Siswa	0,55	1,819	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Dari Tabel 6 diketahui bahwa nilai TOL kedua variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas. Jadi data terkumpul memenuhi syarat untuk dilakukan analisis selanjutnya.

### Hasil uji hipotesis

Pada penelitian ini ada tiga hipotesis yang akan diuji. Untuk menguji hipotesis pertama digunakan analisis regresi ganda 2 prediktor. Sedangkan hipotesis kedua dan ketiga digunakan analisis regresi sederhana. Ketiga pengujian hipotesis ini menggunakan taraf kesalahan 5 %.

Uji hipotesis yang pertama yang menyatakan pengaruh positif signifikan kinerja mengajar guru dan minat belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Gambar Teknik. Untuk analisis regresi linier ganda dengan memanfaatkan *software SPSS 17*. Adapun hasil analisis seperti tercantum pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis Pertama

Koefesien Korelasi	Koefesien determinasi	$f_{hitung}$	$f_{tabel}$	Keterangan
0,586	0,344	22,545	3,10	Hipotesis diterima

Berdasarkan Tabel 7, diketahui bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,586 artinya ada pengaruh positif sebesar 0,586 kinerja mengajar guru dan minat belajar siswa terhadap Prestasi belajar Gambar Teknik. Harga  $F_{hitung}$  lebih dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% ( $22,545 > 3,10$ ). Hal ini menunjukkan bahwa kinerja mengajar dan minat belajar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar Gambar Teknik. Koefisien determinasi sebesar 0,334 menunjukkan bahwa kinerja mengajar guru dan minat belajar siswa memberikan sumbangan efektif sebesar 33,4% terhadap prestasi belajar Gambar Teknik.

Uji hipotesis yang kedua yang menyatakan pengaruh positif signifikan kinerja mengajar guru terhadap prestasi belajar Gambar Teknik. Untuk analisis regresi sederhana dengan memanfaatkan *software SPSS 17*. Adapun hasil analisis tercantum dalam Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis kedua

Koef. Korelasi	$T_{hitung}$	$t_{tabel}$	Ket.
0,56	6,303	1,663	Hipotesis diterima

Berdasarkan Tabel 8, nilai  $t_{hitung}$  dari variabel kinerja mengajar guru dengan prestasi belajar Gambar Teknik sebesar 0,56 artinya ada pengaruh positif sebesar 0,56 antara kinerja mengajar terhadap prestasi belajar. Nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dibandingkan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% ( $6,303 > 1,663$ ). Hal ini membuktikan bahwa kinerja mengajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar Gambar Teknik.

Uji hipotesis yang ketiga yang menyatakan pengaruh positif signifikan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar Gambar

Teknik. Untuk analisis regresi sederhana dengan memanfaatkan *software SPSS 17*. Adapun hasil analisis tercantum dalam Tabel 9.

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis Ketiga

Koef. Korelasi	$T_{hitung}$	$t_{tabel}$	Ket.
0,505	5,460	1,663	Hipotesis diterima

Berdasarkan Tabel 9, nilai  $t_{hitung}$  dari variabel minat belajar siswa dengan prestasi belajar Gambar Teknik sebesar 0,505 artinya ada pengaruh positif sebesar 0,505 antara minat belajar terhadap prestasi belajar. Nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dibandingkan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% ( $5,460 > 1,663$ ). Hal ini membuktikan bahwa minat belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar Gambar Teknik.

### Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar Gambar Teknik dipengaruhi oleh kinerja mengajar guru dan minat belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hubungan positif dari masing-masing variabel bebas (kinerja mengajar guru dan minat belajar siswa) dengan variabel terikat (prestasi belajar Gambar Teknik). Dengan demikian secara keseluruhan hasil penelitian ini mendukung kerangka berpikir yang ada.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa kinerja mengajar guru dan minat belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Gambar Teknik Kelas X Teknik Mesin SMK N 2 Pengasih. Berdasarkan hasil analisis regresi linier ganda diperoleh harga koefisien korelasi 0,586. Hal ini membuktikan bahwa kinerja mengajar guru dan minat belajar secara bersama-sama memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar Gambar Teknik. Harga koefisien determinasi kinerja mengajar guru dan minat belajar secara bersama sama terhadap prestasi belajar Gambar Teknik sebesar 0,334. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja mengajar guru dan minat belajar mempunyai kontribusi sebesar

33,4%. Uji signifikansi menggunakan uji F. Berdasarkan hasil uji F diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 22,545 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 3,10 maka ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja mengajar guru dan minat belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Gambar Teknik Kelas X Teknik Mesin SMK N 2 Pengasih.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa kinerja mengajar guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Gambar Teknik SMK N 2 Pengasih. Berdasarkan analisis regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi sebesar 0,560. Hal ini membuktikan bahwa kinerja mengajar guru memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar Gambar Teknik. Apabila kinerja mengajar guru semakin tinggi maka akan meningkatkan prestasi belajar dan sebaliknya, jadi dapat dikatakan bahwa hubungan antara kinerja mengajar guru terhadap prestasi belajar tersebut searah. Harga koefisien determinasi sebesar 0,313. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja mengajar guru memberikan kontribusi pengaruh sebesar 31,3%. Uji signifikansi menggunakan uji t. Berdasarkan hasil uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 6,303 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,663 maka ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja mengajar guru memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Gambar Teknik Kelas X Teknik Mesin SMK N 2 Pengasih. Kinerja mengajar guru memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar Gambar Teknik. Apabila seorang guru dalam menjelaskan materi kepada siswa-siswanya dengan metode yang tidak membosankan dan mudah dimengerti oleh siswa tentu saja akan menambah pemahaman siswa tentang Gambar Teknik sehingga prestasi belajarnya pun akan meningkat.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa minat belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Gambar Teknik SMK N 2 Pengasih. Berdasarkan analisis regresi sederhana diperoleh harga koefisien

korelasi sebesar 0,505. Hal ini membuktikan bahwa minat belajar siswa memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar Gambar Teknik. Apabila minat belajar semakin tinggi maka akan meningkatkan prestasi belajar dan sebaliknya, jadi dapat dikatakan bahwa hubungan antara minat belajar terhadap prestasi belajar tersebut searah. Harga koefisien determinasi sebesar 0,255. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar memberikan kontribusi sebesar 25,5%. Uji signifikansi menggunakan uji t. Berdasarkan hasil uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 5,460 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,663 maka ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Gambar Teknik Kelas X Teknik Mesin SMK N 2 Pengasih. Minat belajar memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar. Seseorang yang melakukan kegiatan berdasarkan minatnya, akan disertai dengan perasaan senang ketika melakukannya.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Terdapat pengaruh positif dan signifikan kinerja mengajar guru dan minat belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Gambar Teknik Kelas X Teknik Mesin SMK N 2 Pengasih dengan korelasi sebesar 0,586. Sumbangan efektif yang diberikan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut: sumbangan efektif kinerja mengajar guru sebesar 20,91%, sumbangan efektif minat belajar siswa sebesar 13,49%.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan kinerja mengajar guru terhadap prestasi belajar Gambar Teknik Kelas X Teknik Mesin SMK N 2 Pengasih dengan koefisien korelasi 0,560.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar Gambar Teknik Kelas X Teknik Mesin SMK N 2 Pengasih dengan koefisien korelasi sebesar 0,505.

## Saran

Bagi siswa, Berdasarkan dari hasil penelitian ini siswa sebaiknya harus mampu menumbuhkan minat belajarnya terhadap semua mata pelajaran yang ada di sekolah. Siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi tentukan akan mempunyai rasa keingintahuan dan juga semangat yang besar untuk giat belajar demi mendapatkan hasil dan prestasi yang maksimal.

Bagi sekolah, pihak sekolah khusus guru Mata Pelajaran untuk senantiasa meningkatkan kinerja mengajarnya. Guru hendaknya mampu menciptakan kondisi belajar di sekolah menjadi nyaman, menyenangkan dan mengajar dengan metode-metode yang mempermudah pemahaman siswa saat belajar dalam kelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Danang Sunyoto. (2011). *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: Caps.
- Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irfan Surya Anggara. (2014). Pengaruh Minat dan Pengetahuan Dasar Pemesinan terhadap Prestasi Belajar Praktik Pemesinan Kelas XII Teknik Pemesinan SMK N 3 Yogyakarta. *Skripsi*, tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Anwar Prabu Mangkunegara. (2009). *Manajemen Sumber Daya manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Asadi Mahasatya.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara..
- Taufik Windi Armoko. (2014). Pengaruh Kinerja Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Kejuruan Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK 1 Seyegan. *Skripsi*, tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta.